

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh Implementasi PSAK 72 dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. Manajemen Laba menggunakan pengukuran model modifikasi *Jones*, Implementasi PSAK 72 diukur menggunakan variabel *dummy* dan Kepemilikan Manajerial diukur menggunakan Jumlah kepemilikan saham manajemen dibagi jumlah saham yang beredar dikali 100%. Penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (DAR), Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 48 observasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia. Data diolah menggunakan E-Views 12 dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi PSAK 72 dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan (*Size*), *leverage* (DER), Dewan direksi dan Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Implementasi PSAK 72, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas dan Manajemen Laba